

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Bangunan SMKN 5 Bandung” yang ditinjau dari aspek intensitas pencahayaan alami ruang kelas, tingkat kebisingan dalam ruang kelas dan proporsi ruang, dengan studi kasus ruang kelas SMKN 5 Bandung. Dari tiga aspek yang diteliti dan tiga kali penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengukuran intensitas pencahayaan alami pencahayaan Kelas sampel gedung B LT 1 (Ruang B 1.1) sudah sesuai standar, sedangkan tingkat kebisingan pada kelas baik hari efektif belajar maupun hari ekstrakurikuler kelas ini dibawah standar kebisingan yang terdapat dalam SNI 55 dB, proporsi ruang Kelas sampel ini dimensi kelas sudah sesuai, Tetapi terdapat beberapa yang belum sesuai dalam kelas ini yaitu jarak antar gang terlalu sempit, dan jarak meja paling belakang dengan dinding belakangterlalu dekat.
2. Dari hasil pengukuran intensitas pencahayaan alami Kelas sampel gedung C LT 2 (Ruang C 2.2) SMKN 5 Bandung memiliki nilai rata-rata dibawah standar pencahayaan karena jendela terhalang oleh pepohonan, sedangkan tingkat kebisingan memiliki nilai yang sesuai standar, kelas ini sudah sesuai dengan tingkat kebisingan yang diperbolehkan untuk ruang kelas, sedangkan proporsi ruang, dimensi kelas ini sesuai dengan standar, pada ruang ini jarak meja paling belakang dengan meja guru yang belum sesuai standar, dimensi kursi dan meja belum sesuai standar.
3. Dari hasil pengukuran intensitas pencahayaan alami Kelas sampel gedung D LT.1 (Ruang D 1.1) SMKN 5 Bandung memiliki nilai rata-rata diatas standar pencahayaan 250-300lux, sedangkan tingkat kebisingan kelas ini baik hari efektif maupun hari ekstrakurikuler memiliki nilai yang sudah sesuai dengan standar tingkat kebisingan yang diperbolehkan 55dB, proporsi ruang Kelas sampel ini terdapat beberapa yang belum sesuai yaitu meja paling belakang

dengan dinding belakang, meja guru dengan meja paling belakang, dan ukuran meja belum sesuai standar.

4. Dari hasil pengukuran intensitas pencahayaan alami Kelas sampel gedung D LT.2 (Ruang D 2.7) SMKN 5 Bandung memiliki nilai rata-rata diatas standar pencahayaan alami ruang kelas, sedangkan tingkat kebisingan baik hari efektif maupun hari ekstrakurikuler memiliki nilai yang sesuai standar, rata-rata kebisingan tidak pernah diatas SNI (55 dB). proporsi ruang pada Kelas sampel ini penataan kelas sudah cukup baik, dimensi ruang sudah sesuai standar, tetapi jarak kursi paling belakang dengan meja guru dan kursi belum memenuhi standar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa nilai pengukuran yang tidak sesuai standar, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran :

5.2.1 Saran Pencahayaan

Pada kelas sampel B LT 1 (Ruang B 1.1), mengganti kaca bening dengan kaca abu-abu atau menggunakan sunblast pada sisi selatan. Kelas sampel gedung C LT 2 (Ruang C 2.2), Kelas sampel gedung D LT.2 (Ruang D 2.7). mengganti kaca bening dengan kaca abu-abu atau menggunakan sunblast pada sisi utara. Kelas sampel gedung C LT 2 (Ruang C 2.2) solusi dari permasalahan kelas ini adalah:

1. Penebangan sebagian ranting pohon yang menghalangi jendela agar cahaya yang masuk kedalam kelas lebih banyak pada sisi selatan
2. Penggantian cat kelas dengan warna putih karena cat warna putih memantulkan cahaya 70-90%
3. Memerpanjang bukaan pada sisi utara sebesar 66cm

5.2.2 Saran Proporsi Ruang

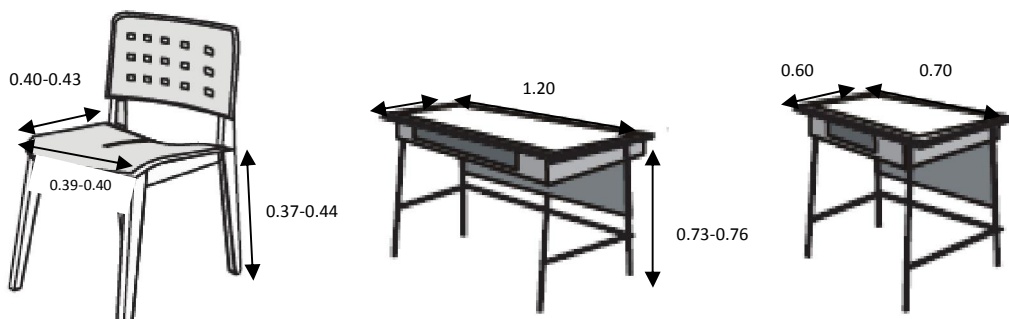
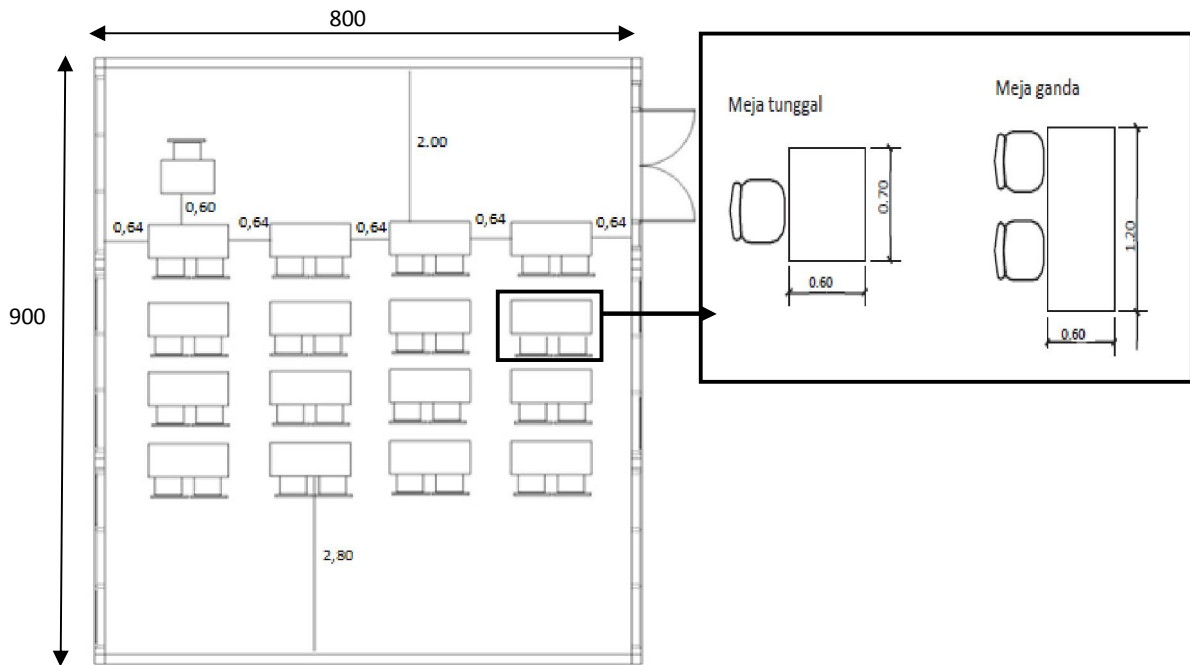
Pada setiap ruang kelas tambahkan gang terpinggir 0,64 untuk sirkulasi siswa pada tempat duduk terpinggir, jumlah siswa sebaiknya untuk kelas 72 meter² adalah 32 orang. Kemudian dimensi meja dan kursi sebaiknya dibuat

Ayu Windari, 2014

EVALUASI KINERJA RUANG KELAS SMKN 5 BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERFORMACE METRIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan ukuran minimal sesuai dengan buku standarisasi bangunan gedung dan penataan prabot. Kemudian pada kelas sampel D LT1 R1.1 sebaiknya plafonditinggikan hingga minimal 3,50 meter. Ventilasi pada seluruh ruang kelas sebaiknya ditambah hingga minimal 20% dari luas lantai.



gambar: 5.1 solusi proporsi ruang
sumber: dokumentasi pribadi

Ayu Windari, 2014

*EVALUASI KINERJA RUANG KELAS SMKN 5 BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PERFORMANCE METRIC*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu